



Kontrak Pembangunan Gedung Arsip dan Aset DPRD Pelalawan Diputus

Diyakini Tak Selesai Sampai 16 Desember

PANGKALAN KERINCI, TRIBUN- Pembangunan Gedung Arsip dan Aset Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Pelalawan dipastikan tidak selesai hingga akhir tahun 2014. Pasalnya, proses pengerjaan belum sampai 50 persen.

Padahal waktu pengerjaan hanya sampai tanggal 16 Desember mendatang. Tenggat waktu itu sesuai dengan yang tertera pada kontrak kerja. Menurut Wakil Ketua I DPRD Pelalawan, Suprianto SP, kepada tribun Jumat (12/12) menjelaskan, pihaknya telah meminta Sekretariat DPRD untuk melakukan pemutusan kontrak terhadap perusahaan rekanan yang mengerjakan proyek itu. Namun setelah ditelisik, hal itu baru dapat dilakukan jika kontrak kerja berakhir.

"Kemarin sudah kita panggil panitianya. Nanti tanggal 16 Desember baru bisa diputus kontraknya. Siap tidak siap, pokoknya kontrak diputus

dan pekerjaan dihentikan," ujar Suprianto.

Pantauan tribun, bangunan itu didirikan di sebelah selatan areal kantor DPRD, tepat di belakang kantor Sekretariat Dewan (Setwan). Ada belasan pekerja yang sibuk membangun gedung dengan nilai kontrak mencapai Rp 1 Miliar lebih itu. Namun pengerjaannya diprediksi masih mencapai 50 persen. Padahal masa penggunaan anggaran sebentar lagi akan berakhir dan masa kontrak pekerjaan juga tinggal menghitung hari.

Proyek yang dilaksanakan oleh Bagian Umum Sekretariat DPRD ini, dari plang nama proyek, tertulis nama kegiatan pembangunan gedung kantor dan nama pekerjaan yakni pengadaan gedung Arsip dan Aset DPRD. Anggaran yang diborongkan tidak tanggung-tanggung mencapai Rp 1.111.349.200,72. Sedangkan waktu pelaksanaan selama 100 hari terhitung tanggal

8 September 2014 dan harus berakhir pada 16 Desember 2015. Paket proyek ini dikerjakan oleh perusahaan

kontraktor dari CV Rival Putra Mahkota dan konsultan pengawas CV Multi Riau Prima. (joe)



FOTO/DOK

GEDUNG ARSIP- Bus Sekretariat DPRD melintas di depan gedung arsip dan aset DPRD Pelalawan. Proses pembangunan gedung ini masih berlangsung. Meskipun tenggat waktu tinggal sebentar.